

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **2.1 Profil Organisasi**



**Gambar 2.1 Logo PT Perkebunan Nusantara 1**

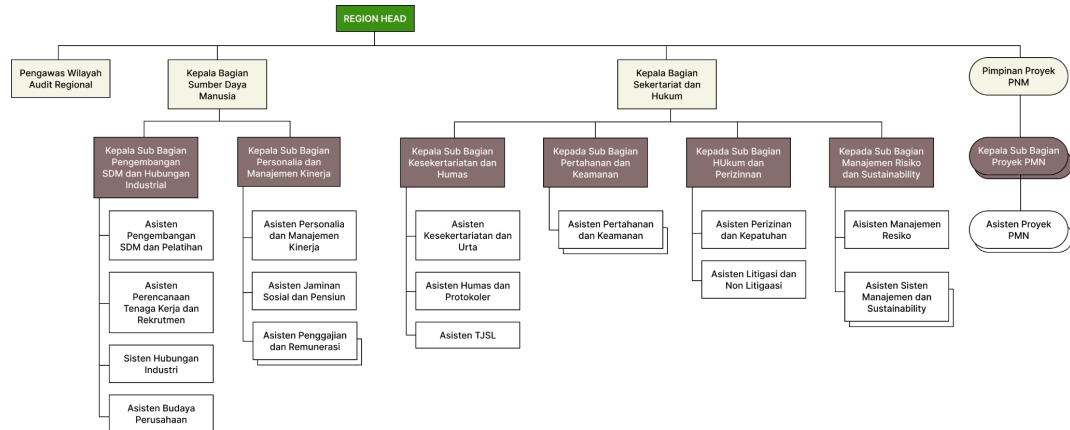
PT Perkebunan Nusantara I atau biasa disingkat menjadi PTPN I, adalah anak usaha dari PTPN III yang bergerak di bidang pendukung bisnis perkebunan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2023, perusahaan ini juga memiliki delapan kantor regional yang tersebar di Sumatera, Jawa, dan Sulawesi.

Perusahaan ini memulai sejarahnya di Aceh pada tahun 1961 dengan nama PPN Kesatuan Aceh. Aset perusahaan ini awalnya berupa kebun-kebun swasta di Aceh yang diambil alih oleh pemerintah Indonesia. Pada tahun 1968, nama perusahaan tersebut diubah menjadi PN Perkebunan I. Pada tahun 1981, status perusahaan tersebut diubah menjadi persero. Pada tahun 1996, perusahaan tersebut digabung dengan aset milik PTP V yang ada di Aceh, serta dengan aset milik PTP II, PTP III, PTP VII, dan PTP IX yang ada di PT Cot Girek Baru, untuk membentuk perusahaan ini dengan nama "PT Perkebunan Nusantara I (Persero)".

Pada tahun 2014, pemerintah Indonesia menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke PTPN III, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang perkebunan. Pada akhir tahun 2023, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, dan PTPN XIV

resmi digabung ke dalam perusahaan ini, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk subholding di internal PTPN III yang bergerak di bidang pendukung bisnis perkebunan. Kantor pusat dari perusahaan ini kemudian dipindah ke Jakarta Selatan.

## 2.2 Struktur Organisasi

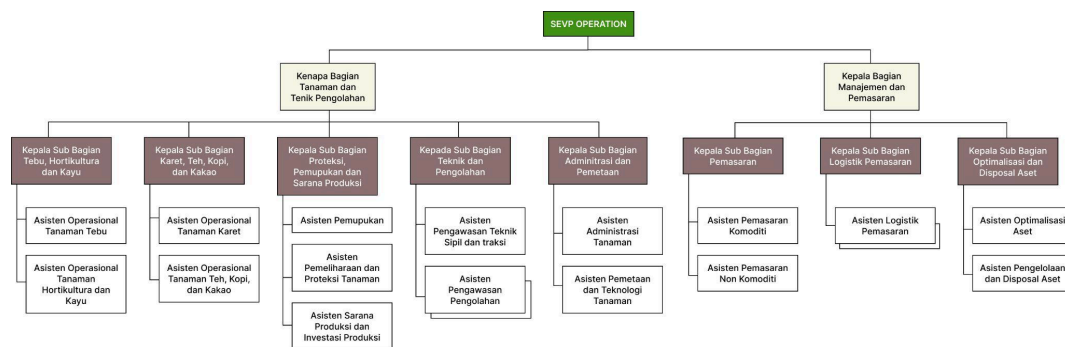


**Gambar 2.2 Struktur Organisasi PTPN 1 Region 5**

Pada struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 pada Gambar 2.1 dengan puncak posisi.

- I. Region Head
- II. Pengawasan Wilayah Audit Regional
- III. Kepala Sub Bagian Pengembangan
  - i. Kepala Sub Bagian Pengembangan SDM dan Hubungan Industrial
    1. Asisten Pengembangan SDM dan Pelatihan
    2. Asisten Perencanaan Tenaga Kerja dan Rekrutmen
    3. Sistem Hubungan Industrial
    4. Asisten Budaya Perusahaan
  - ii. Kepala Sub Bagian Personalia dan Manajemen Kinerja
    1. Asisten Personalia dan Manajemen Kinerja
    2. Asisten Jaminan Sosial dan Pensiun
    3. Asisten Penggajian dan Remunerasi
- IV. Kepala Sub Bagian Hukum dan Perizinan
  - i. Kepala Sub Bagian Kesekretariatan dan Humas
    1. Asisten Kesekretariatan dan Urta

2. Asisten Humas dan Protokoler
  3. Asisten TJSL
  - ii. Kepala Sub Bagian Pertahanan dan Keamanan
    1. Asisten Pertahanan dan Keamanan
  - iii. Kepala Sub Bagian Hukum dan Perizinan
    1. Asisten Perizinan dan Kepatuhan
    2. Asisten Litigasi dan Non Litigasi
  - iv. Kepala Sub Bagian Manajemen Risiko dan Sustainability
    1. Asisten Manajemen Risiko
    2. Asisten Sistem Manajemen dan Sustainability
    3. Pimpinan Proyek PMN
- V. Pimpinan Proyek PMN
- i. Kepala Sub Bagian Proyek PMN
    1. Asisten Proyek PMN

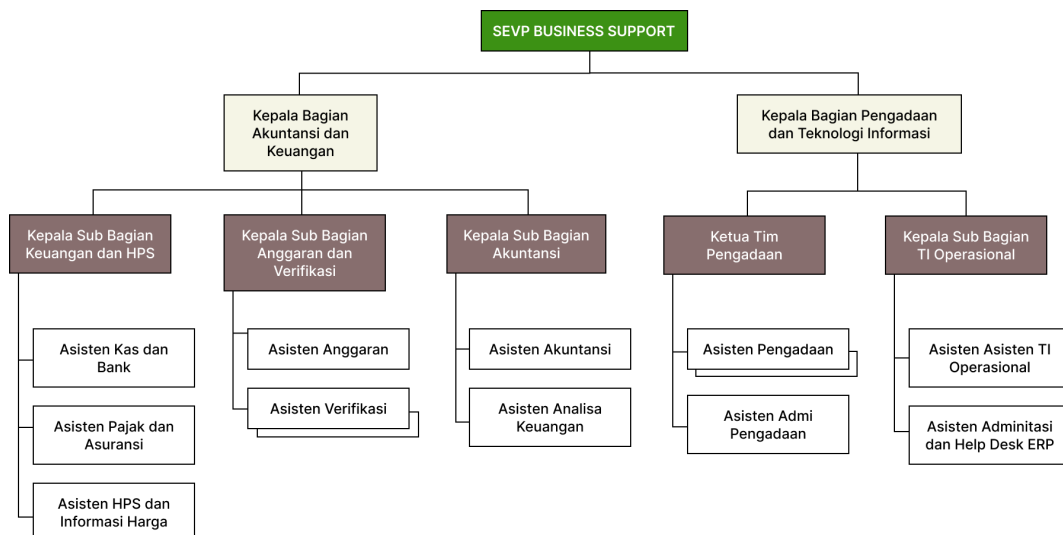


**Gambar 2.3 Struktur Organisasi PTPN 1 Region 5 (Operation)**

Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara 1 Region 5 bagian Operation.

- I. SEVP Operation
- II. Kepala Bagian Tanaman dan Teknik Pengolahan
  - i. Kepala Sub Bagian Tebu, Hortikultura, dan Kayu
    1. Asisten Operasional Tanaman Tebu
    2. Asisten Operasional Tanaman Hortikultura dan Kayu
  - ii. Kepala Sub Bagian Karet, Teh, Kopi, dan Kakao
    1. Asisten Operasional Tanaman Karet
    2. Asisten Operasional Tanaman Teh, Kopi, dan Kakao

- iii. Kepala Sub Bagian Proteksi, Pemupukan, dan Sarana Produksi
    - 1. Asisten Pemupukan
    - 2. Asisten Pemeliharaan dan Proteksi Tanaman
    - 3. Asisten Sarana Produksi dan Investasi Produksi
  - iv. Kepala Sub Bagian Teknik dan Pengolahan
    - 1. Asisten Pengawasan Teknik Sipil dan Traksi
    - 2. Asisten Pengawasan Pengolahan
  - v. Kepala Sub Bagian Administrasi dan Pemetaan
    - 1. Asisten Administrasi Tanaman
    - 2. Asisten Pemetaan dan Teknologi Tanaman
- III. Kepala Bagian Manajemen dan Pemasaran
- i. Kepala Sub Bagian Pemasaran
    - 1. Asisten Pemasaran Komoditi
    - 2. Asisten Pemasaran Non-Komoditi
  - ii. Kepala Sub Bagian Logistik Pemasaran
    - 1. Asisten Logistik Pemasaran
  - iii. Kepala Sub Bagian Optimalisasi dan Disposasi Aset
    - 1. Asisten Optimalisasi Aset
    - 2. Asisten Pengelolaan dan Disposasi Aset



**Gambar 2.4 Struktur Organisasi PTPN 1 Regional 5 (Business Support)**

Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara 1 Region 5 bagian Business Support.

- I. SEVP Business Support
- II. Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan
  - i. Kepala Sub Bagian Keuangan dan HPS (Harga Perkiraan Sendiri)
    1. Asisten Kas dan Bank
    2. Asisten Pajak dan Asuransi
    3. Asisten HPS dan Informasi Harga
  - ii. Kepala Sub Bagian Anggaran dan Verifikasi
    1. Asisten Anggaran
    2. Asisten Verifikasi
  - iii. Kepala Sub Bagian Akuntansi
    1. Asisten Akuntansi
    2. Asisten Analisa Keuangan
- III. Kepala Bagian Pengadaan dan Teknologi Informasi
  - i. Ketua Tim Pengadaan
    1. Asisten Pengadaan
    2. Asisten Administrasi Pengadaan
  - ii. Kepala Sub Bagian TI Operasional
    1. Asisten TI Operasional
    2. Asisten Administrasi dan Help Desk ERP

### **2.3 Bidang Usaha Organisasi**

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) atau PTPN III (Persero) , merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Holding Perkebunan yang bergerak di bidang pengelolaan, pengolahan dan pemasaran hasil komoditi perkebunan. Komoditi perkebunan yang diusahakan adalah kelapa sawit, karet, tebu, teh, kopi, kakao, tembakau, aneka kayuan, buah-buahan dan aneka tanaman lainnya. Saat ini PT Perkebunan Nusantara III (Persero) telah memiliki Brand Nasional produk Hilirisasi Komoditi perkebunan dengan nama “Nusakita” disamping beberapa brand lain yang dimiliki oleh Anak Perusahaan dari PTPN Group.

## **2.4 Visi dan Misi Perusahaan**

### **2.4.1 Visi**

“Menjadi perusahaan agribisnis terdiversifikasi yang unggul dan berdaya saing global”

### **2.4.2 Misi**

1. Menyediakan produk yang berkualitas bagi pelanggan.
2. Meningkatkan kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) dan pemanfaatan aset yang optimal untuk memberikan imbal hasil (*return*) yang terbaik.
3. Menciptakan lingkungan budaya kerja terbaik untuk mewujudkan kontribusi optimal dari setiap karyawan.
4. Meningkatkan peran sebagai *agent of development* melalui kegiatan bisnis yang berwawasan lingkungan, dengan tatakelola perusahaan yang baik.